

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan dapat menciptakan manusia yang berkualitas, serta mampu bersaing di era global seperti saat ini dan mampu menciptakan moral yang baik. Pendidikan terdiri dari beberapa komponen untuk mencapai itu semua, salah satunya kurikulum. Kurikulum memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, kurikulum yang diterapkan saat ini adalah kurikulum 2013 (K-13) dengan pendekatan saintifik (5M). Kurikulum 2013 bertujuan untuk menghasilkan individu yang beriman kreatif, produktif, inovatif dan afektif serta diharapkan bisa berkontribusi pada kehidupan berbangsa dan bernegara.

Penerapan K-13 pada tingkat sekolah dasar menggunakan tematik integratif, yaitu mengaitkan beberapa mata pelajaran ke dalam sebuah tema. Sebuah tema terdiri dari tiga atau empat subtema, dalam subtema tersebut terdiri dari enam pembelajaran. Mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, PKn, IPA, IPS, Penjaskes, dan SBdP dipadukan dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran dalam suatu tema, sehingga siswa tidak menyadari sedang mempelajari mata pelajaran tertentu. Dengan demikian mereka dapat memahami suatu konsep dengan utuh bukan hanya sebagai pengetahuan tetapi juga dapat diterapkan melalui kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran

Salah satu muatan materi yang terintegrasi dalam kurikulum 2013 adalah muatan materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA adalah usaha setiap individu untuk dapat memahami alam sekitar dengan cara melakukan penelitian, prosedur yang sesuai, penjelasan dan menarik

kesimpulan (Susanto, 2013). Dalam muatan materi IPA, siswa belajar dengan cara menemukan sebuah konsep atau fakta secara langsung di lapangan dengan cara-cara yang ilmiah namun tetap menyenangkan. Konsep pembelajaran IPA di sekolah dasar mengaitkan antara hubungan manusia dengan alam sekitar yang dilaksanakan melalui proses ilmiah sebagai dasar memperoleh pengetahuan. Proses ilmiah dapat diperoleh melalui penyelidikan, penyusunan, dan penyajian gagasan sebagai langkah dalam mengerjakan, melakukan, dan memahami alam sekitar. Pembelajaran IPA yang dipelajari di sekolah dasar lebih menekankan pada konsep dasar untuk memperoleh pengetahuan, konsep, dan gagasan yang berkaitan dengan alam sekitar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada kelas V dari tanggal 27 sampai 28 Oktober 2019 di seluruh SD Gugus IV Kuta Utara, didapatkan nilai kompetensi Penilaian Tengah Semester (PTS) IPA siswa masih ada yang belum mencapai nilai KKM. Dari 209 orang siswa sebanyak 140 atau 67 % belum mencapai nilai KKM, sedangkan sisanya sudah mencapai nilai KKM, selain itu juga ditemukan permasalahan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA, siswa cenderung merasa cepat bosan pada saat pembelajaran IPA. Guru yang lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru. Selain itu, beberapa siswa kurang mampu mempergunakan lingkungan disekitarnya dengan baik untuk dipakai menjadi sumber belajar. Jika hal tersebut dibiarkan begitu saja, maka pembelajaran tentu tidak dapat berlangsung secara optimal.

Terkait dengan masih banyak siswa yang nilai kompetensi pengetahuan IPA belum tuntas maka perlu adanya inovasi agar nilai kompetensi pengetahuan IPA siswa lebih baik. Salah satu inovasi yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan model

pembelajaran *SETS*. *SETS* merupakan kepanjangan dari Science, Environment, Technology, and Society.

SETS adalah suatu model pembelajaran yang membangun sifat peserta didik untuk bekerjasama, peduli terhadap lingkungan serta bersikap toleransi. Model ini mampu melatih pemecahan masalah, berpikir kritis serta tinggi peserta didik, dimana dalam kegiatan pembelajaran model ini harus memnuhi kriteria berupa ilmu IPA yang berhubungan dengan teknologi, masyarakat serta lingkungan. Model ini tidak hanya mampu melatih kemampuan kognitif peserta didik melainkan juga kemampuan afektif dan psikomotor

Agar model pembelajaran dapat berjalan dengan baik, tentu didukung oleh sarana yang memadai sebagai penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Salah satu sarana yang digunakan adalah media pembelajaran. Fungsi dari media pembelajaran yang digunakan adalah untuk menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan serta dengan minat siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk membantu mengembangkan model pembelajaran *SETS* di dalam kelas agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dapat dibantu dengan menggunakan media Audio Visual.

Mitha (2014) menegaskan audio visual merupakan media perantara yang melibatkan pandangan serta pendengar yang mampu membuat suasana pembelajaran menjadi menarik. Media Audio-Visual tepat digunakan dalam pembelajaran di kelas untuk menarik dan merangsang minat karena media audio-visual lebih mampu mengembangkan pengetahuan siswa, bervariasi, memberikan suasana yang berbeda, mengembangkan imajinasi dan tidak membuat siswa merasa jenuh dalam mengikuti pelajaran (Supradnyana,2016).

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, maka dilakukan penelitian tentang “ Pengaruh Model Pembelajaran *SETS* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas V SD Gugus IV Kuta Utara Tahun Ajaran 2019/2020”.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Masalah yang dapat diidentifikasi dalam pembelajaran yang berlangsung di SD Gugus IV Kuta Utara :

1. Masih banyak siswa yang masih mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran IPA.
2. Siswa cenderung bermain dan tidak fokus dalam proses pembelajaran.
3. Kurangnya keaktifan serta minat siswa didalam menyampaikan pendapatnya di kelas.

1.3. Pembatasan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan dalam penelitian ini memiliki pembatasan masalah antara lain :

1. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah model pembelajaran *SETS* berbantuan media *audio visual*.
2. Objek yang diteliti sebatas terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V SD Gugus IV Kuta Utara.

1.4. Rumusan Masalah Penelitian

Dari latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *SETS* berbantuan media *audio visual* terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V SD Gugus IV Kuta Utara Tahun Ajaran 2019/2020 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran *SETS* berbantuan media *audio visual* terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V SD Gugus IV Kuta Utara Tahun Ajaran 2019/2020.

1.6. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran IPA sehingga dapat memepluas pengembangan strategi pembelajaran di sekolah.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan dilakukannya penelitian menggunakan model pembelajaran *SETS*, diharapkan mampu menarik minat belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga penguasaan kompetensi pengetahuan semakin optimal.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan para pengajar atau guru mampu memotivasi diri agar memiliki pemahaman yang lebih tentang pentingnya model pembelajaran dan juga media yang akan digunakan sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan daya tarik dan kreativitas belajar siswa.

c. Bagi Kepala Sekolah

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi sekolah agar terciptanya mutu pendidikan yang lebih optimal di dalam sekolah.

d. Bagi Peneliti

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan juga pengalaman sehingga bisa menerapkan teori ini pada situasi yang nyata di lingkungan sekolah.

